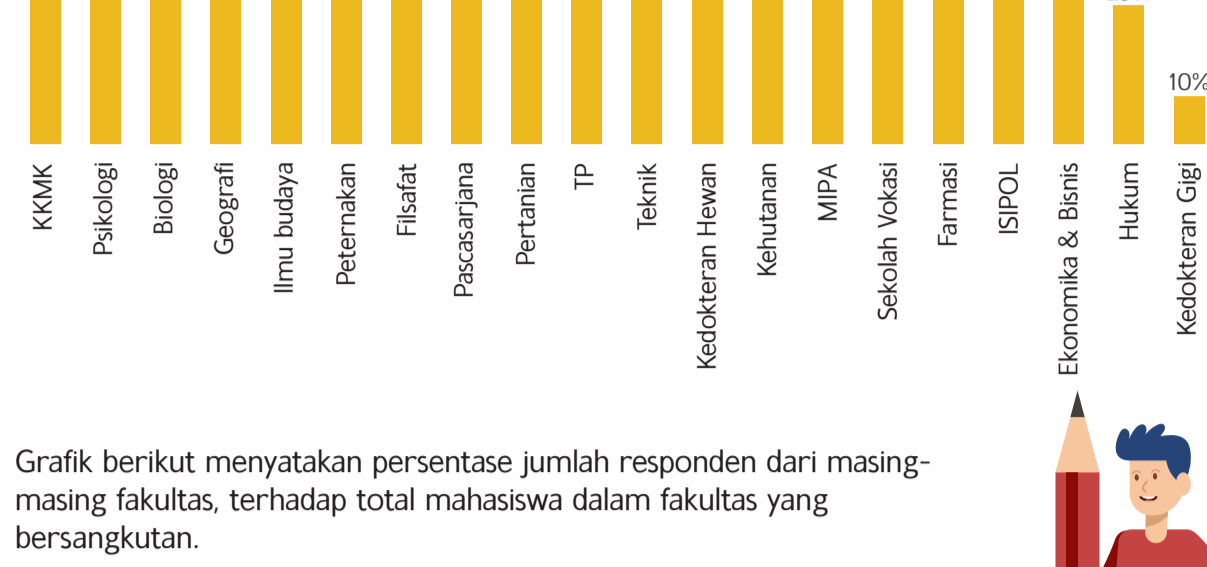
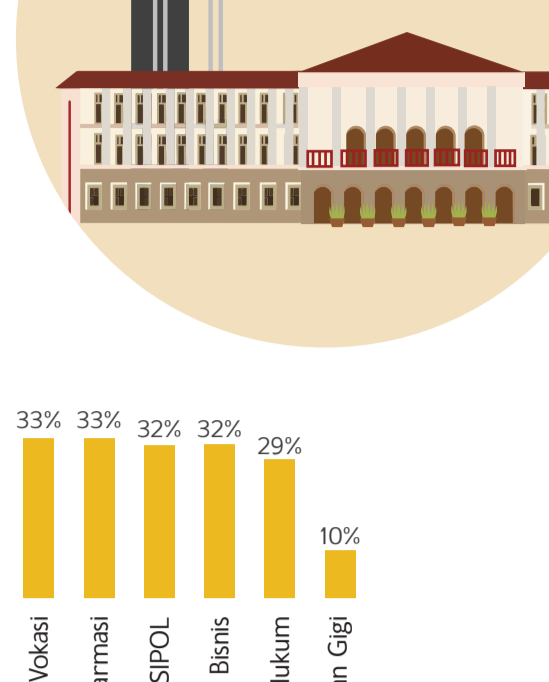


SURVEI KESIAPAN KULIAH DARING SEMESTER GASAL - 2020/2021

Surat Edaran Rektor nomor 3847 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Akademik menuju Kenormalan Baru telah memutuskan bahwa pembelajaran Semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021 akan dilaksanakan secara *Blended Learning* atau daring penuh. Terkait dengan keputusan tersebut, maka perlu dilakukan survei untuk mengetahui kemampuan dan kemudahan akses internet seluruh mahasiswa UGM dalam pembelajaran Semester Daring 2020/2021. Informasi yang dibutuhkan adalah kesiapan mengikuti proses pembelajaran daring (*online*) baik secara sinkron maupun asinkron.

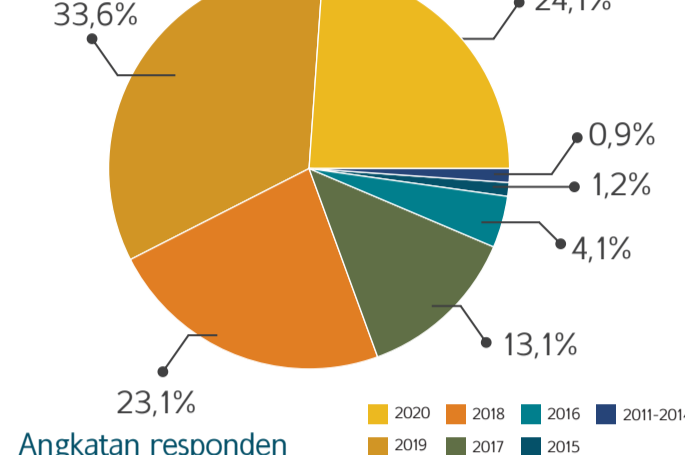
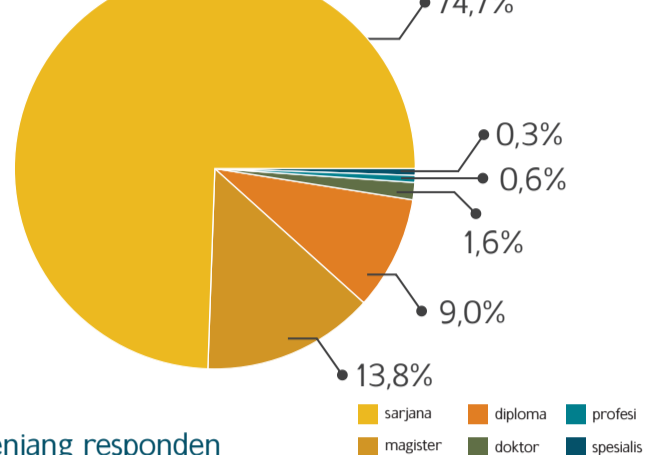
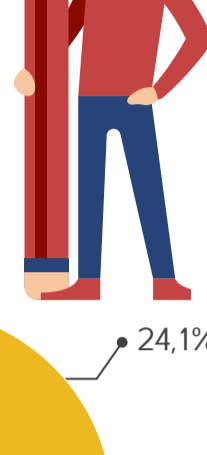
Hasil survei ini akan digunakan untuk menyusun strategi persiapan pelaksanaan proses pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di masing-masing Fakultas dan Sekolah.

Fakultas, jenjang, & angkatan responden



Grafik berikut menyatakan persentase jumlah responden dari masing-masing fakultas, terhadap total mahasiswa dalam fakultas yang bersangkutan.

Responden yang terkumpul sebanyak 19.902 atau 37% dari total 53.380 mahasiswa yang terdaftar di SIMASTER.



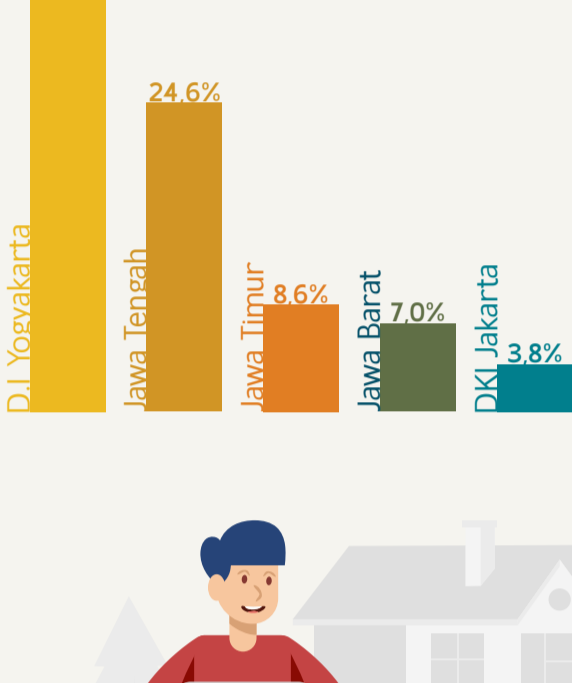
Jenjang responden

Dari total 19.902 responden, didominasi oleh mahasiswa dengan jenjang sarjana, yaitu sekitar 75%. Selanjutnya, terdapat 14% mahasiswa jenjang magister, 9% mahasiswa jenjang diploma, dan sisanya jenjang yang lain.

Angkatan responden

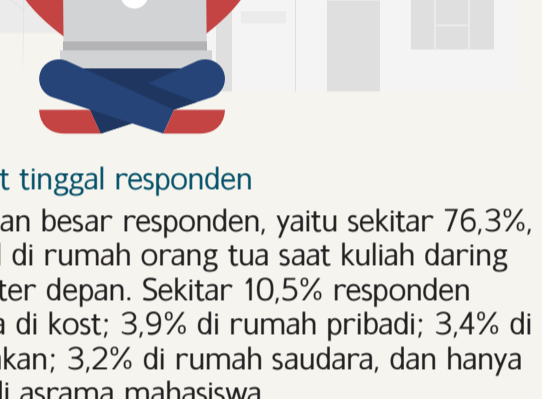
Dari responden yang berpartisipasi dalam survei ini, sekitar 34% adalah mahasiswa angkatan 2019, 24% angkatan 2020, 23% angkatan 2018, 13% angkatan 2017 dan sisanya sekitar 6% adalah angkatan yang lain.

Lokasi & tempat tinggal responden



Lokasi responden

Provinsi lokasi responden saat kuliah Semester Gasal 2020/2021 tersebar hampir di seluruh nusantara, namun lokasi didominasi oleh DIY (36,8%) dan Jawa Tengah (24,6%). Selanjutnya, sekitar 8,6% berada di Jawa Timur, 7,0% responden di Jawa Barat dan sekitar 3,8% dari DKI Jakarta.

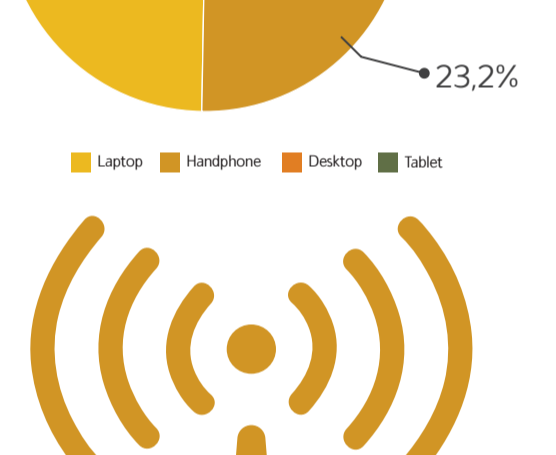


Tempat tinggal responden

Sebagian besar responden, yaitu sekitar 76,3%, tinggal di rumah orang tua saat kuliah daring semester depan. Sekitar 10,5% responden berada di kost; 3,9% di rumah pribadi; 3,4% di kontrakan; 3,2% di rumah saudara, dan hanya 1,2% di asrama mahasiswa.



Perangkat & koneksi yang digunakan



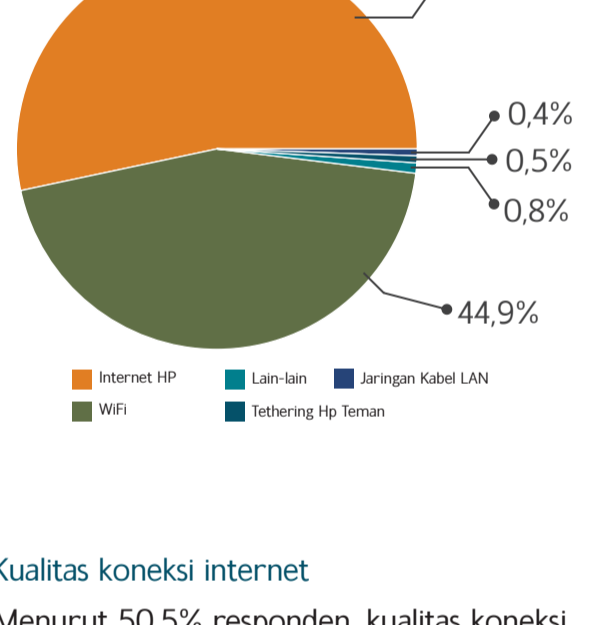
Perangkat yang digunakan

Sebagian besar responden, yaitu sekitar 75% menggunakan laptop saat kuliah daring. Namun demikian terdapat juga sekitar 23% mahasiswa menggunakan HP. Hal ini cukup signifikan untuk dipertimbangkan dalam penyampaian materi secara daring.



Koneksi yang digunakan

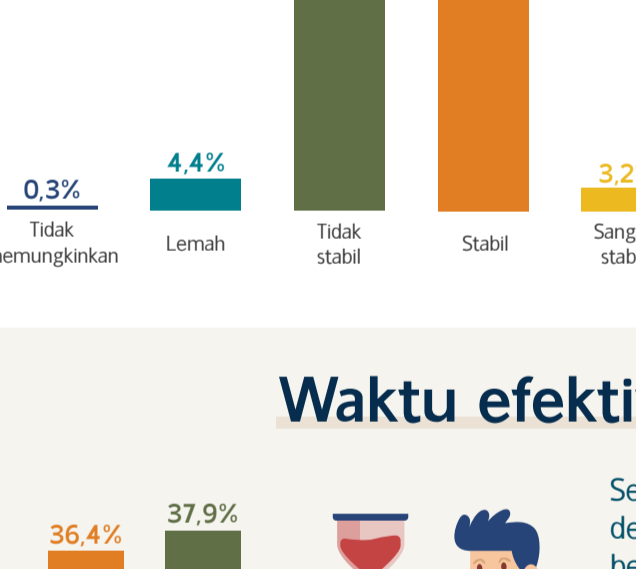
Lebih dari 53% responden menggunakan jaringan internet dari HP untuk kuliah daring, dan sekitar 45% menggunakan koneksi WiFi. Sisanya, sekitar 2% menggunakan berbagai koneksi internet lainnya.



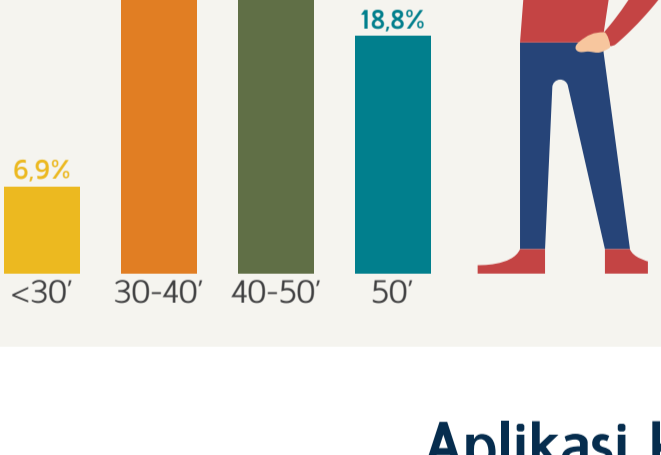
Kualitas koneksi internet

Menurut 50,5% responden, kualitas koneksi internet yang baik untuk pelaksanaan kuliah daring. Hanya 3,2% responden yang mempunyai koneksi internet yang sangat stabil/sangat baik.

Di sisi lain sekitar 41,6% responden mempunyai koneksi yang tidak stabil, sedangkan 4,4% koneksinya lemah/jelek. Hasil survei menunjukkan terdapat sekitar 0,3% responden dengan koneksi yang tidak memungkinkan/tidak tersedia.



Waktu efektif perkuliahan



Sesuai Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, 1 SKS setara dengan 50 menit atau 60 menit belajar (struktur) + 60 menit belajar mandiri + 60 menit belajar daring/terstruktur/terpandu. Waktu yang efektif untuk mengikuti perkuliahan tatap maya untuk 1 SKS (dalam menit)

Menurut responden, rata-rata pelaksanaan kuliah daring yang efektif adalah sekitar 40 menit. Hal ini didasarkan pada respon 37,9% mahasiswa yang menyatakan bahwa kuliah efektif daring adalah sekitar 40-50 menit, dan sekitar 36,4% responden merasa bahwa kuliah efektif untuk 30-40 menit.

Sekitar 18,8% responden masih merasa kuliah 1 SKS efektif adalah 50 menit. Namun demikian terdapat 6,9% responden, dengan berbagai alasan, merasa kuliah efektif hanya di bawah 30 menit.

Aplikasi kuliah sinkron



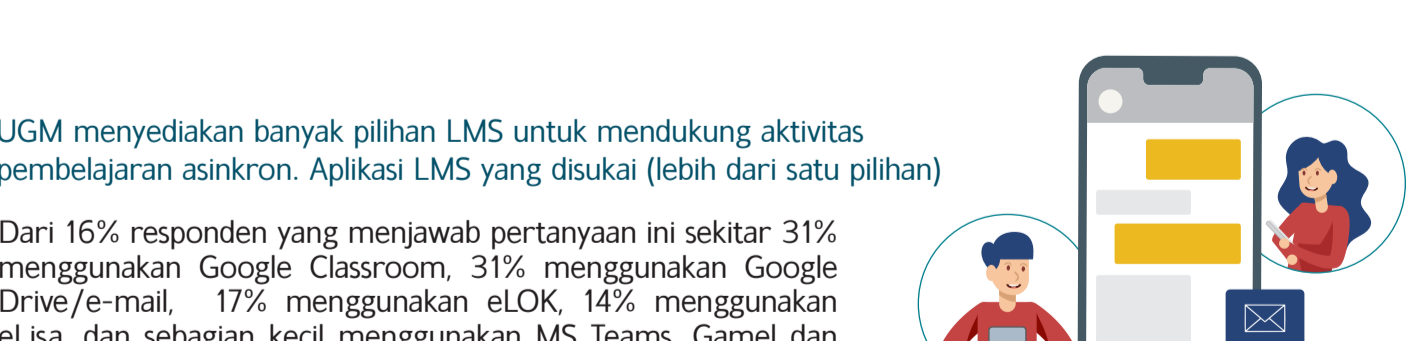
Aplikasi yang disukai saat melakukan Aktivitas Pembelajaran Sinkron (lebih dari satu pilihan)

Terdapat sekitar 92% responden dari total 19.902 yang mengisikan jawaban tentang penggunaan aktivitas belajar sinkron.

Dari 92% responden yang menjawab pertanyaan ini, 76% menggunakan Google Meet, 59% menggunakan Zoom, 49% menggunakan WA/Line/Telegram, dan 47% menggunakan Cisco Webex, 35% menggunakan live Youtube /IG/ FB dan sekitar hanya 9% menggunakan MS Teams.

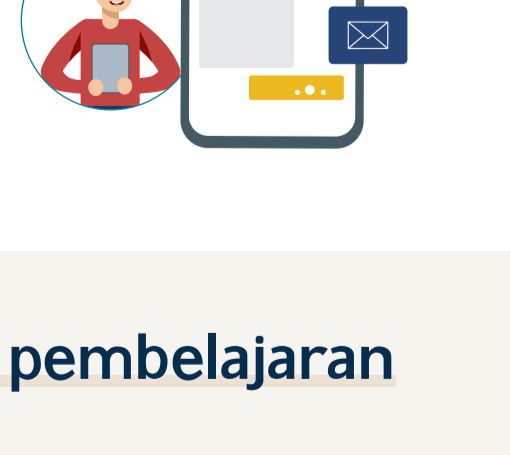


Aplikasi kuliah asinkron



UGM menyediakan banyak pilihan LMS untuk mendukung aktivitas pembelajaran asinkron. Aplikasi LMS yang disukai (lebih dari satu pilihan)

Dari 16% responden yang menjawab pertanyaan ini sekitar 31% menggunakan Google Classroom, 31% menggunakan Google Drive/e-mail, 17% menggunakan eLOK, 14% menggunakan eLisa, dan sebagian kecil menggunakan MS Teams, Gamel dan Sosmed.



Perspektif kemudahan proses pembelajaran



Rata-rata nilai (skala 1-5)
1: Sangat tidak penting, 2: Tidak penting, 3: Sedang, 4: Penting, 5: Sangat penting



Sekitar 95% responden dari total 19.902 yang mengisikan jawaban tentang perspektif kemudahan proses pembelajaran. Rata-rata berpendapat bahwa kemudahan mengirimkan tugas/ujian, merupakan hal yang paling penting. Selanjutnya kemudahan menerima materi kuliah, disusul oleh kelancaran akses sistem yang digunakan. Kemudahan komunikasi dengan mahasiswa menduduki posisi keempat, sementara kemudahan komunikasi dengan dosen menduduki posisi terakhir.